

TEORI KEWIRAUSAHAAN PRODUKSI

Mata Kuliah : Kewirausahaan
Kode Mata Kuliah : UNI620209
Jumlah SKS : 3
Semester/Kelas : III/A
Dosen Pengampu : 1. Dr. Sowiyah, M.Pd
: 2. Muhisom, M.Pd.I

Disusun oleh :

Kelompok 5

Anggun Destiana Safitri	2163053006
Ayu Katmianti	2113053212
Julianingsih	2113053057
Maksima Regina Mariana	2113053022
Maloring	



S1 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
TAHUN 2022/2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, yang atas rahmat-Nya dan karunia-Nya kami dapat menyelesaikan makalah ini tepat pada waktunya. Adapun tema dari makalah ini adalah “Teori Kewirausahaan Produksi.”

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Sowiyah M.Pd dan Muhsom M.Pd.I selaku dosen pengampu mata kuliah Kewirausahaan
2. Rekan-rekan mahasiswa yang telah membantu dalam penyusunan makalah ini.

Penyusun berharap agar semua pihak dapat memanfaatkan makalah ini dengan baik. Penyusun juga menyadari bahwa makalah ini masih perlu ditingkatkan baik isi maupun penyusunannya. Oleh karena itu, penyusun mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca.

Metro, Agustus 2022

Penyusun

DAFTAR ISI

JUDUL	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	1
1.3 Tujuan Penulisan	1
 BAB II PEMBAHASAN	
2.1 Kewirausahaan.....	2
2.2 Sistem Produksi	3
2.3 Konsep Produksi.....	4
2.4 Proses Penciptaan Produk.....	5
 BAB III PENUTUP	
3.1 Kesimpulan	10
3.2 Saran	10
DAFTAR PUSTAKA.....	11

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Istilah kewirausahaan berasal dari terjemahan kata entrepreneurship yang sebenarnya berasal dari kata entrepreneur. Menurut Drucker (1985) kewirausahaan merupakan bentuk semangat, kemampuan, sikap, dan perilaku individu dalam menangani usaha (kegiatan) yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi, dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan memperoleh keuntungan yang lebih besar. Sedangkan menurut Dun Steinhoff dan John F. Burgess (1993:35), Wirausaha adalah orang yang menanggung resiko keuangan, material, dan sumber daya manusia, cara menciptakan konsep usaha yang baru atau peluang dalam perusahaan yang sudah ada.

Kewirausahaan dan wirausaha adalah memiliki makna yang saling berkaitan. kewirausahaan merupakan bentuk sikap dan emosi individu yang menangani sebuah usaha dengan tujuan meningkatkan pelayanan serta memperoleh keuntungan lebih besar, sedangkan wirausaha merupakan subjek yang menanggung pembentukan suatu usaha (kegiatan).

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa itu kewirausahaan?
2. Jelaskan bagaimana sistem produksi!
3. Bagaimana konsep produksi?
4. Jelaskan Proses penciptaan produk!

1.3 Tujuan Penulisan

1. Menjelaskan definisi kewirausahaan
2. Menjelaskan bagaimana sistem produksi
3. Menjelaskan konsep produksi
4. Menjelaskan proses penciptaan produk

BAB II

PEMBAHASAN

2.1 Pengertian Kewirausahaan

Pada umumnya kewirausahaan itu berasal dari dua kata yaitu wira dan usaha. Wira artinya berwatak agung manusia unggul, berbudi luhur, pejuang, pahlwan, teladan, dan gagah berani. Sedangkan usaha artinya perbuatan amal, bekerja dan berbuat sesuatu. Jadi pengertian wirausaha adalah orang yang memiliki jiwa berani mengambil keputusan dan mengambil segala resiko untuk membuka usaha dalam berbagai macam kesempatan dalam ketidakpastian kondisi. (Kasmir, 2007)

Definisi Kewirausahaan menurut para ahli sebagai berikut :

1. Menurut Richard Cantilon, 1775 kewirausahaan adalah cara bagaimana seseorang menghadapi resiko atau ketidakpastian yang tidak menentu karena harga saat ini dan masa yang akan datang.
2. Menurut Piter F. Druker Kewirausahaan adalah mampu menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda.
3. Menurut Thomas W. Zimmerer Kewirausahaan adalah penerapan Inovasi dan kreativitas untuk memecahkan masalah dan memanfaatkan peluang yang orang lain hadapi setiap hari.
4. Menurut Norman M. Scarborough dan Thomas W. Zimmerer
Kewirausahaan adalah merupakan proses menciptakan sesuatu yang berbeda dengan mengabdikan seluruh waktu dan tenaganya disertai dengan menanggung resiko keuangan, kejiwaan, sosial, dan menerima balas jasa dalam bentuk uang dan kepuasan pribadinya.

Jadi Pada Hakikatnya kewirausahaan adalah kemampuan dalam berfikir Kreatif dan berfikir inovatif yang menjadi dasar, sumber daya, tenaga siasat dalam menghadapi tantangan hidup. Terdapat enam hakikat Pentingnya kewirausahaan yaitu

- 1) Nilai yang diwujudkan dalam perilaku yang menjadi sumber daya tenaga penggerak, tujuan, strategi, proses dan hasil bisnis
- 2) Nilai yang dibutuhkan untuk memulai usaha dan mengembangkan usaha tersebut
- 3) Proses mengerjakan sesuatu yang kreatif dan inovatif yang bermanfaat dalam memberikan nilai lebih
- 4) Kemampuan menciptakan sesuatu yang berbeda
- 5) Proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam pemecahan masalah dan menemukan peluang untuk kelanjutan dari pengembangan usaha.
- 6) Usaha menciptakan nilai tambah dengan jalan mengkombinasikan sumber – sumber melalui cara – cara baru dan berbeda.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan merupakan sifat, ciri dan watak seseorang yang memiliki kemauan untuk mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif

2.2 Sistem Produksi

Pengertian Sistem Produksi adalah suatu ikatan elemen yang berhubungan dan saling menunjang satu sama lain untuk mencapai tujuan tertentu.

Dengan kata lain, sistem ini adalah sistem integral yang memiliki komponen structural dan fungsional perusahaan.

Komponen structural yang dimaksud antara lain baham peralatan , mesin, tenaga kerja, informasi dsb.

Komponen fungsional yang dimaksud antara lain perencanaan, pengendalian, pengawasan, dsb yang berhubungan dengan manajemen.

Subsistem dalam sistem produksi antara lain :

- 1) Perencanaan dan pengendalian produksi
- 2) Penentuan standar operasi
- 3) Pengendalian kualitas
- 4) Penentuan fasilitas produksi
- 5) Perawatan fasilitas produksi
- 6) Penentuan harga pokok produksi

Tujuan dari sistem Produksi

1) Memenuhi Kebutuhan Perusahaan

Sistem ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan berupa barang hasil produksi sehingga kegiatan tersebut dapat berjalan lancar.

2) Menghitung Modal

Sistem produksi dapat digunakan dalam membantu perhitungan modal yang digunakan untuk mengurutkan komponen apa saja yang digunakan untuk menghasilkan produk.

3) Membuat Produksi dapat berjalan dengan teratur

Fungsi paling penting dari sistem ini adalah untuk memastikan proses produksi ini berjalan dengan lancar atau tidak .

2.3 Konsep Produksi

Konsep produksi merupakan salah satu konsep pemasaran paling awal dimana perusahaan berfokus pada efisiensi proses produksi. Seperti yang sudah kita ketahui, pada umumnya konsumen akan menyukai suatu produk dengan kualitas yang baik dengan harga yang terjangkau. Selain itu, konsep produksi ini juga fokus akan ketersediaan produk. Jadi, untuk mencapai hal tersebut, maka perusahaan perlu mengoptimalkan proses produksi yang akan dilakukan.

Salah satu contoh dari penerapan konsep pemasaran ini adalah ketika suatu perusahaan memutuskan untuk memproduksi barang dagangannya di kota lain dengan biaya produksi yang rendah. Hal ini dapat membantu perusahaan untuk bisa menawarkan barang atau produk dengan harga yang lebih terjangkau.

Meskipun demikian, perusahaan wajib untuk selalu memperhatikan bagaimana kualitas dari produk-produk yang dihasilkan. Karena jika proses produksi tidak dilakukan sesuai dengan standar maka perusahaan akan mengalami penurunan kualitas produk sehingga dapat berdampak pada penurunan penjualan

Konsep produksi adalah salah satu faktor tertua yang menjadi fokus pemasaran dan mengarahkan pelanggan untuk menyukai produk yang ditawarkan, serta memastikan produk tersedia secara luas.

Tujuan dari Konsep Produksi

konsep produksi bertujuan untuk mencapai skala ekonomi, melalui produksi massal dan meningkatkan rantai pasokan

2.4 Proses Penciptaan Suatu Produk

1. Mengimajinasikan Produk

1) Mencetuskan Ide – ide Kreatif

Langkah pertama untuk menciptakan produk yang unik dan bermanfaat adalah dengan mencetuskan ide. Untuk menciptakan sesuatu dari awal hingga akhir, kita harus berfokus pada bidang keahlian.

- Cobalah buat daftar hal-hal yang disukai. Bisa dengan mencantumkan hobi, pekerjaan, atau produk yang sering digunakan.
- Buatlah daftar yang panjang. Untuk itu, dengan memperbanyak ide akan lebih baik dari pada terlalu sedikit, jadi teruslah menuliskan ide.
- Bawalah jurnal setiap saat agar selalu dapat menambahkan ide baru dalam daftar invensi.
- Jangan terburu-buru dalam proses mengeluarkan ide. Inspirasi mungkin tidak datang secepat kilat, dan mungkin harus menghabiskan berminggu-minggu atau berbulan-bulan mencatat ide sebelum mendapat pencerahan.

2) Putuskan satu ide.

Setelah mencurahkan beberapa waktu mempertimbangkan semua pilihan, pilihlah ide invensi yang terbaik. Gambarkan beberapa sketsa invensi yang dibayangkan, kemudian pikirkan beberapa pertanyaan penting.

- Apa yang dapat ditambahkan untuk memperbaiki produk ini? Apa yang spesial dari invensi yang kita buat sehingga orang-orang akan merasa terdorong menjadikannya bagian hidup mereka? Apa yang menjadikan hasil invensi kita hebat?
- Pikirkan perubahan yang mungkin harus dibuat. Apa bagian temuan yang berlebihan atau tidak dibutuhkan? Apakah ada cara untuk membuatnya lebih efisien atau lebih murah untuk diproduksi?
- Pikirkan setiap aspek termasuk semua bagian yang dibutuhkan dan detail penting tentang cara kerja atau fungsinya. Catat jawaban dan ide ini dalam jurnal, untuk dapat meninjaunya kembali.

3) Lakukan Penelusuran Mengenai Invensi.

Ketika sudah yakin dan telah membuat penyesuaian berarti, lakukan penelusuran untuk memastikan bahwa ide kita memang benar-benar unik. Jika ada produk lain seperti produk kita yang telah dipatenkan, selain itu kita tidak akan dapat memproduksi hasil invensi secara besar-besaran atau mendapatkan paten sendiri.

- a) Lakukan pencarian di internet untuk menemukan produk yang sesuai dengan deskripsi invensi yang akan kita buat. Jika kita telah menciptakan nama untuk hasil invensi tersebut, cari juga untuk memastikan nama itu belum digunakan.
- b) Kunjungi toko yang menjual produk yang mirip dengan produk yang akan dibuat.
- c) Direktorat Jendral Kekayaan Intelektual (DJKI) untuk mencari semua paten dan kategori untuk invensi yang dimiliki.
- d) Mintalah bantuan profesional pencarian paten untuk memverifikasi bahwa benar-benar tidak ada produk yang mirip dengan hasil invensi di pasar.
- e) Hak paten diberikan atas dasar prinsip “pertama yang mengajukan”, bukan berdasarkan “pertama yang menemukan”. Artinya, ajukan paten untuk invensi secepat mungkin agar tidak ada orang yang dapat meniru.

2. Memantapkan Invensi

1) Buat Catatan Tentang Invensi Secara Menyeluruh.

- Catat proses penciptaan produk. Tuliskan bagaimana cara mendapatkan ide, apa yang menginspirasi, berapa lama prosesnya, dan mengapa ingin menciptakannya.
- Cantumkan semua hal yang akan dibutuhkan untuk menciptakannya, semua bagian dan material yang mungkin diperlukan untuk invensi.
- Catat hasil penelusuran yang menunjukkan bahwa tidak menemukan produk lain di pasar yang mirip rancangannya dengan invensi yang telah dipatenkan. Selain itu, harus dapat membuktikan bahwa invensi yang kita buat unik agar dapat memenuhi kualifikasi mendapatkan hak paten.
- Pertimbangkan nilai komersial invensi . Ada biaya yang harus dikeluarkan untuk mendapatkan paten, walaupun tidak menggunakan jasa kuasa hukum konsultan HKI. Sebelum membayar biayanya, pastikan Anda telah mencatat nilai komersial dan potensi pendapatan berdasarkan penjualan hasil invensi. Dengan demikian,

kita akan mengetahui bahwa potensi pendapatan dari penjualan produk melebihi biaya yang harus dikeluarkan untuk mendapatkan hak patennya.

- Buatlah gambar tidak resmi dari invensi. Tidak harus membuat gambar yang indah, tetapi diminta menyediakan gambar invensi yang akurat untuk mengajukan paten. Jika tidak pandai menggambar, pertimbangkan meminta teman atau anggota keluarga yang pintar menggambar untuk melakukannya.

2) Pertimbangkan Untuk Menggunakan Jasa Kuasa Hukum Konsultan HKI

- Kuasa hukum konsultan HKI dapat memberi saran berdasarkan perubahan terbaru dalam hukum hak paten untuk memastikan agar selalu mendapatkan informasi terbaru.
- Apabila ada orang yang melanggar paten (setelah mendapatkannya), kuasa hukum konsultan HKI dapat membantu untuk mengambil langkah-langkah hukum untuk menangani masalah tersebut atau mengajukan tuntutan jika perlu.
- Jika invensi diklasifikasikan di bawah kategori “teknologi”, kuasa hukum konsultan HKI dapat membantu memastikan bahwa kemajuan teknologi serupa tidak sedang dikembangkan oleh perusahaan atau bisnis lain. Teknologi adalah salah satu bidang yang sangat cepat perkembangannya, dan salah satu bidang yang paling sulit memberikan hak paten.

3) Ajukan Permohonan Hak Paten

- Setelah persyaratan dinyatakan lengkap, tahap berikutnya adalah masa pengumuman yang dimulai 18 bulan setelah tanggal penerimaan dan berlangsung selama 6 bulan. Masa pengumuman bertujuan untuk menyebarluaskan berita tentang invensi sehingga masyarakat dapat mengajukan keberatan jika invensi tidak memenuhi syarat.
- Biaya pengajuan permohonan untuk umum.

4) Ajukan Permohonan Substantif

Setelah masa pengumuman berakhir, atau selambat-lambatnya 36 bulan dari tanggal penerimaan, pembuat dapat mengajukan permohonan pemeriksaan substantif. Di tahap inilah pemeriksa paten akan menentukan apakah invensi kita, memenuhi syarat substantif sehingga layak diberi paten.

3. Mewujudkan Invensi

1) Buatlah Proptipe

Selama permohonan hak paten masih dalam proses, ini adalah saat yang tepat untuk mengerjakan model invensi.

- Anda tidak diharuskan membuat prototipe dari material yang sama dengan produksi massal nantinya, kecuali jika material tersebut sangat penting dalam pembuatan produk.
- Jika Anda tidak bisa mengerjakan prototipe sendiri, Anda dapat membayar suatu perusahaan membuatnya untuk Anda. Namun cara ini bisa cukup mahal, jadi pastikan Anda selalu mencoba sendiri terlebih dahulu.

2) Buatlah Presentasi

- Pastikan bahwa presentasi Anda sangat profesional, bagaimanapun cara Anda membuatnya. Anda dapat membuat presentasi Power Point, video, atau menunjukkannya secara langsung.
- Gunakan banyak informasi, diagram, dan gambar yang akan berguna. Pastikan Anda membahas semua spesifikasi produk, fungsi, dan hasil atau manfaat jangka panjang.
- Walaupun ini opsional, Anda dapat menggunakan jasa desainer grafis untuk menyusun presentasi spektakuler untuk invensi Anda. Penyajian yang menarik akan mendorong minat produsen dan pembeli.
- Pastikan Anda berbicara dengan baik saat melakukan presentasi. Diagram dan gambar yang bagus saja tidak cukup, Anda juga harus pandai berbicara di depan umum. Jangan menghafal, tetapi ketahuilah (dengan bantuan catatan jika perlu) semua yang ingin Anda katakan dan jawaban dari pertanyaan umum yang mungkin diajukan.

3) Presentasi Invensi Kepada Produsen

- Setelah Anda menerima surat balasan (surat biasa atau surat elektronik), persiapkan presentasi. Kemungkinan Anda harus mempresentasikan invensi Anda kepada mereka dan menjelaskan apa yang Anda inginkan dari perusahaan mereka.
- Pastikan Anda meninggalkan salinan presentasi dan informasi sehingga mereka dapat meninjaunya kembali setelah Anda pergi.
- Tekankan mengapa dan bagaimana invensi Anda tidak hanya membantu orang, tetapi juga menghasilkan uang yang sangat banyak untuk produsen. Mereka adalah pebisnis sama seperti Anda, dan ingin tahu apa yang bisa mereka dapatkan jika bermitra dengan Anda.

4) Produksi Hasil Temuan

Setelah Anda mendapatkan produsen yang bersedia memproduksi invensi Anda, mulailah memproduksi secara massal. Meskipun mungkin akan lebih baik jika Anda mulai memproduksi dalam skala kecil (produsen akan membicarakan hal ini dengan Anda), namun Anda dapat memproduksi ratusan atau ribuan.

5) Iklan Invensi

- Atur pertemuan dengan pemilik usaha lokal dan manajer toko untuk membahas penjualan produk Anda dengan mereka. Anda dapat menunjukkan presentasi untuk menjelaskan mengapa menjual produk Anda adalah pilihan yang bagus untuk bisnis mereka selain membantu pengusaha lokal.
- Buatlah iklan untuk invensi Anda. Gunakan jasa desainer grafis lokal untuk membuat gambar dan video yang menarik orang untuk membeli produk Anda.
- Temukan cara untuk menunjukkan iklan di daerah Anda. Banyak surat kabar, stasiun TV, dan radio lokal yang dapat mengiklankan produk Anda dengan biaya kecil.
- Sebarkan berita tentang produk Anda di antara teman-teman dan keluarga.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Kewirausahaan merupakan bentuk semangat, kemampuan, sikap, dan perilaku individu dalam menangani usaha (kegiatan) yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi, dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan memperoleh keuntungan yang lebih besar. Sistem Produksi adalah suatu ikatan elemen yang berhubungan dan saling menunjang satu sama lain untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan kata lain, sistem ini adalah sistem integral yang memiliki komponen structural dan fungsional perusahaan.

Selain itu, konsep produksi ini juga fokus akan ketersediaan produk. Jadi, untuk mencapai hal tersebut, maka perusahaan perlu mengoptimalkan proses produksi yang akan dilakukan. Salah satu contoh dari penerapan konsep pemasaran ini adalah ketika suatu perusahaan memutuskan untuk memproduksi barang dagangannya di kota lain dengan biaya produksi yang rendah.

3.2 Saran

Makalah ini merupakan resume dari beberapa sumber, untuk lebih mendalami isi makalah dapat dibaca dalam website rujukan yang tercantum dalam daftar pustaka. Selanjutnya, penulis menyampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya pada pembaca apabila terdapat kesalahan dalam penulisan ataupun kekeliruan dalam penyusunan makalah ini. Untuk itu, saran dan kritikan dari pembaca sangat diharapkan demi kesempurnaan makalah ini. Akhir kata, semoga makalah ini bisa menambah wawasan dan pengetahuan bagi kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

- dkk, R. F. (2021). Pendidikan Kewirausahaan . In N. I. Rizky Fajar Ramdhani, *Pendidikan Kewirausahaan* (p. 111). Indonesia : Yayasan Kita Menulis .
- Entrepreneure, J. (2021, September 2). *Ketahui Berbagai Hal Mengenai Sistem Produksi & Jenis-Jenisnya*. Retrieved from <https://www.jurnal.id/id/blog/ketahui-berbagai-hal-mengenai-sistem-produksi-jenis-jenisnya/>
- Now, W. (2022, September 2). *Cara Menciptkan Sebuah Produk* . Retrieved from <https://id.wikihow.com/Menciptakan-Sebuah-Produk>
- I NYOMAN PUTRA YASA, I GEDE NANDRA HARI WIGUNA. 2020. Kewirausahaan Theopreneurship: Teori dan Kiat Menjadi Wirausaha. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=zd55EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=teori+kewirausahaan+menurut+para+ahli&ots=TxZPhzWyaq&sig=iIADyJI1bXfwZ9TC4kMArhMSBYQ&redir_esc=y#v=onepage&q=teori%20kewirausahaan%20menurut%20para%20ahli&f=false